



LAPORAN

Hasil Survei Kepuasan Implementasi Kurikulum Dari 'Alumni, Mitra Dan Pengguna Jasa

Disusun oleh :

M. Ya'kub Aiyub Kadir, S.Ag., LL.M., Ph.D

Aditya Rivaldi, S.H., LL.M

Auzan Qashtari, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM



LEMBAR PENGESAHAN

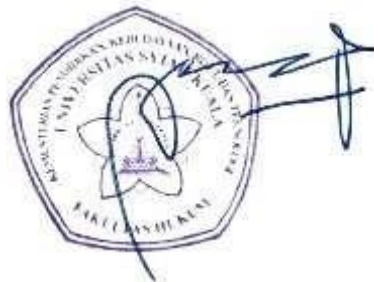
Laporan Hasil Survey Kepuasan Implementasi Kurikulum oleh Pengguna Jasa Program Studi Sarjana Fakultas Hukum

Prodi: Sarjana Ilmu Hukum

Tahun : 2024

Darussalam, 15 November 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi



Nama : M. Ya'kub Aiyub Kadir, S.Ag., LL.M., Ph.D

NIP : 197706072008121002

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan **Survei Kepuasan Implementasi Kurikulum oleh Pengguna Jasa** ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk evaluasi pelaksanaan kurikulum di Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala guna mendukung visi fakultas sebagai institusi *lawpreneur* yang unggul di tingkat nasional dan internasional.

Pelaksanaan survei ini merupakan bagian dari upaya fakultas untuk memastikan mutu pendidikan yang adaptif terhadap kebutuhan pengguna jasa, khususnya mahasiswa dan dosen. Melalui hasil survei ini, fakultas dapat memahami berbagai aspek kepuasan pengguna terhadap kurikulum, termasuk keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan kelengkapan fasilitas. Temuan ini diharapkan menjadi dasar yang kuat untuk penyempurnaan kurikulum ke depan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan survei ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, serta tim penyusun yang telah bekerja keras dalam pengumpulan, analisis, dan penyusunan laporan ini.

Laporan ini tidak hanya bertujuan untuk mendokumentasikan hasil survei, tetapi juga sebagai refleksi dan panduan untuk meningkatkan mutu pendidikan hukum di Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala. Kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk pimpinan, dosen, mahasiswa, dan mitra institusi.

Akhirnya, kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk penyempurnaan laporan ini di masa mendatang. Semoga upaya kita bersama ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan hukum di Indonesia dan mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

Daftar Isi

halaman

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

1. Pendahuluan	4
2. Tujuan Survey	4
3. Metode Pengolahan Data survey.....	5
4. Hasil Laporan Hasil Survei Kepuasan Pembelajaran dari mahasiswa dan dosen	6
5. Rencana Tindak Lanjut	11
6. Kesimpulan dan Saran.....	11

1. Pendahuluan

Dalam upaya memastikan relevansi dan kualitas lulusan, Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala (FH USK) secara konsisten mengevaluasi implementasi kurikulum yang telah diterapkan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah melalui survei kepuasan pengguna jasa lulusan, yang mencakup berbagai pihak di luar fakultas, seperti institusi kerja, lembaga pemerintahan, organisasi, hingga sektor swasta tempat para alumni berkontribusi. Survei ini tidak hanya bertujuan untuk menilai sejauh mana lulusan mampu memenuhi ekspektasi pengguna jasa, tetapi juga untuk mengidentifikasi area perbaikan yang diperlukan dalam implementasi kurikulum.

Pengguna jasa lulusan memainkan peran penting dalam memberikan umpan balik yang obyektif dan relevan terhadap kompetensi, karakter, dan kemampuan lulusan. Hal ini sejalan dengan visi FH USK untuk menjadi Fakultas Lawpreneur yang inovatif, mandiri, dan unggul di tingkat nasional dan internasional. Dengan mengintegrasikan masukan dari pengguna jasa, fakultas berharap dapat terus meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif di pasar kerja dan memiliki karakter unggul sebagai *lawpreneur*.

Evaluasi ini juga menjadi bagian dari tanggung jawab fakultas dalam melaksanakan misi pendidikan hukum yang berkualitas unggul, berinovasi dalam penelitian, dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Survei ini memberikan data empiris yang sangat penting dalam memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan telah mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang relevan, inovatif, dan kompetitif sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Secara lebih luas, survei ini juga menjadi alat untuk mengukur pencapaian tujuan strategis fakultas, termasuk kemampuan lulusan dalam memenuhi kebutuhan pengguna jasa. Dengan demikian, survei ini tidak hanya bermanfaat bagi fakultas sebagai bahan evaluasi internal, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pengguna jasa yang merasakan manfaat langsung dari keberadaan lulusan FH USK.

2. Tujuan Survey

Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna jasa lulusan Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala terhadap implementasi kurikulum. Fokus utama survei ini adalah untuk memahami sejauh mana lulusan telah mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna jasa dalam hal kompetensi, profesionalisme, dan kemampuan beradaptasi

di dunia kerja. Umpan balik ini sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan tetap relevan dengan tuntutan pasar kerja dan perubahan dinamika global.

Selain itu, survei ini bertujuan untuk menyediakan dasar pengambilan keputusan yang berbasis data bagi fakultas. Informasi yang diperoleh akan digunakan untuk menyusun langkah-langkah strategis dalam mengembangkan kurikulum, memperbaiki sistem pembelajaran, dan meningkatkan kualitas lulusan di masa mendatang. Dengan demikian, survei ini tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga menjadi pedoman dalam mencapai visi dan misi FH USK untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berdaya saing global.

3. Metode Pengolahan Data Survey

Survei ini dirancang untuk mengumpulkan data dari pengguna jasa lulusan Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala (FH USK), seperti institusi, organisasi, dan perusahaan tempat alumni bekerja. Partisipan dipilih secara purposif untuk memastikan hasil survei merepresentasikan keragaman pengguna jasa. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data yang relevan dan fokus terhadap penilaian implementasi kurikulum dan kualitas lulusan yang dihasilkan oleh FH USK.

Instrumen survei menggunakan kuesioner terstruktur yang mencakup lima aspek utama: Reliability (Keandalan), Responsiveness (Daya Tanggap), Assurance (Kepastian), Empathy (Empati), dan Tangible (Aspek Fisik). Pertanyaan dalam kuesioner dirumuskan berdasarkan standar kepuasan pengguna jasa dan disusun untuk mengukur sejauh mana lulusan FH USK memenuhi kebutuhan profesional di dunia kerja. Selain itu, kuesioner memberikan ruang bagi responden untuk menyampaikan komentar dan saran sebagai masukan tambahan bagi fakultas.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode daring dan luring. Metode daring melibatkan penyebaran kuesioner melalui platform digital untuk menjangkau responden yang berlokasi jauh. Sementara itu, metode luring diterapkan pada pengguna jasa yang dapat dihubungi secara langsung. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah partisipasi serta memastikan data yang diperoleh lengkap dan dapat diandalkan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil survei kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori penilaian: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Analisis ini memberikan gambaran menyeluruh tentang tingkat kepuasan pengguna jasa dan membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Hasil akhir survei menjadi pedoman bagi FH USK

dalam menyusun langkah strategis untuk meningkatkan relevansi kurikulum, layanan pendidikan, dan kualitas lulusan di masa depan

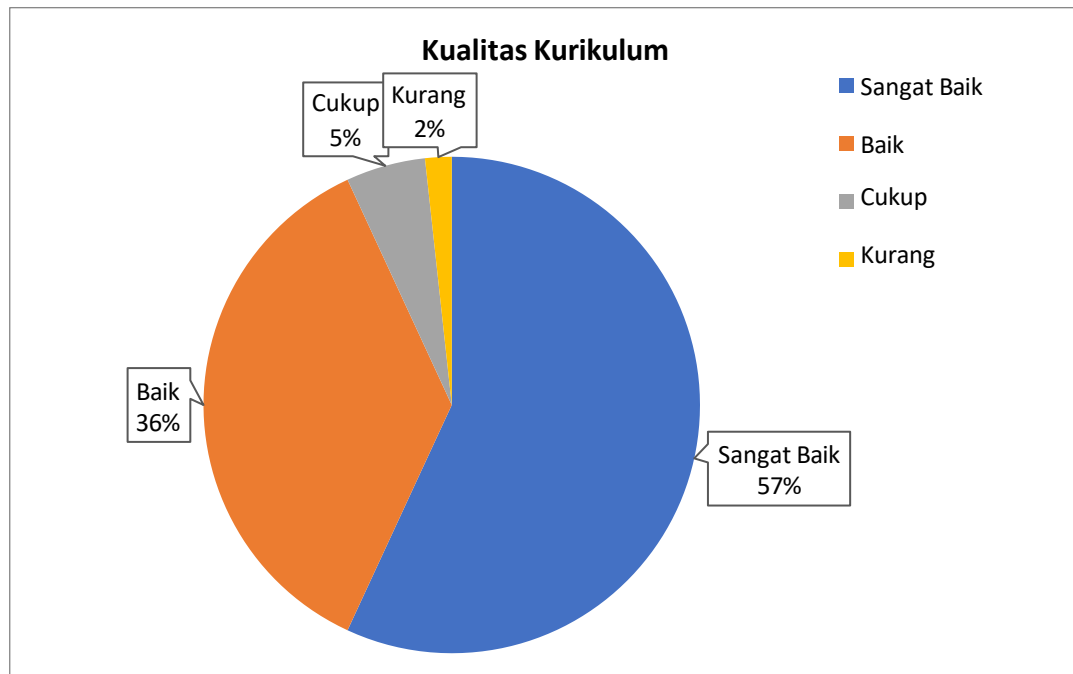
4. Hasil Survey Kepuasan Pembelajaran dari Mahasiswa, Dosen, Tenaga Pendidik dan Alumni

a. Gambaran Umum Partisipan dan Hasil Secara Umum



Responden survei implementasi kurikulum Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala terdiri dari 12 pengguna jasa lulusan yang mewakili dua bidang utama tempat kerja. Sebagian besar responden, sebanyak 8 orang (66,67%), berasal dari sektor pemerintahan, menunjukkan peran signifikan lulusan dalam mendukung administrasi publik dan layanan negara. Sementara itu, 4 responden (33,33%) bekerja di sektor swasta, mencerminkan kontribusi lulusan dalam berbagai perusahaan, organisasi non-pemerintah, atau startup.

Komposisi ini menunjukkan bahwa lulusan Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala memiliki daya saing yang baik untuk berkontribusi di berbagai sektor, dengan dominasi peran di bidang pemerintahan. Hal ini memberikan gambaran awal tentang bagaimana kurikulum yang diterapkan telah mempersiapkan lulusan untuk kebutuhan kerja di sektor-sektor tersebut.



Secara umum hasil survei menunjukkan bahwa kualitas kurikulum Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala dinilai sangat baik hingga baik oleh mayoritas responden. Dari total 58 tanggapan untuk lima indikator (KK1-KK5), sebanyak 33 tanggapan (56,90%) memberikan penilaian *sangat baik*, mencerminkan pengakuan yang kuat terhadap efektivitas dan relevansi kurikulum. Selain itu, 21 tanggapan (36,21%) menilai kualitas kurikulum sebagai *baik*, menandakan kurikulum mampu memenuhi kebutuhan lulusan di dunia kerja.

Meskipun mayoritas penilaian positif, masih terdapat 3 tanggapan (5,17%) yang menilai kurikulum cukup, dan 1 tanggapan (1,72%) yang memberikan penilaian kurang. Hal ini menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan, khususnya pada aspek-aspek yang belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi. Data ini memberikan gambaran bahwa secara keseluruhan, kurikulum sudah efektif, namun evaluasi lebih lanjut tetap diperlukan untuk memastikan semua indikator dapat mencapai standar *sangat baik*.

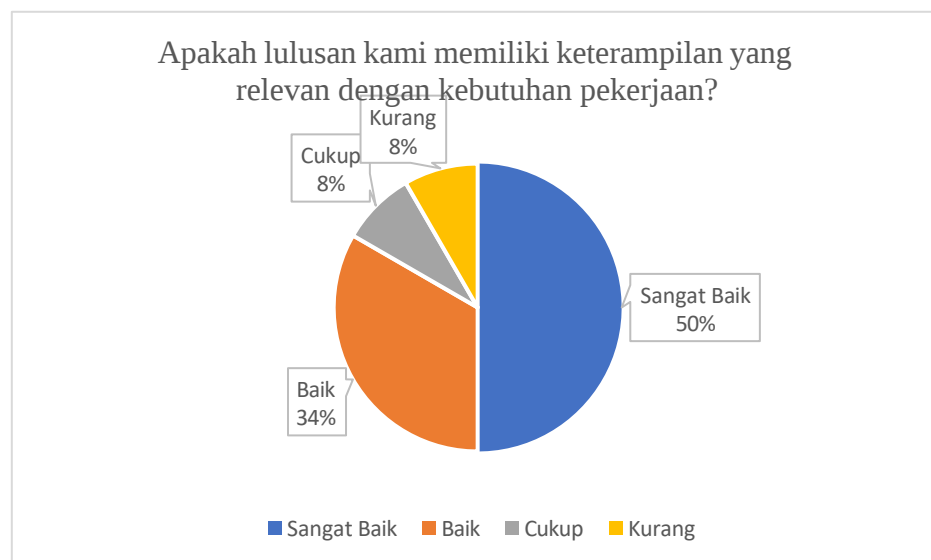
b. Hasil Survey

Bagian ini akan menjelaskan secara rinci hasil survei yang dilakukan untuk mengukur implementasi kurikulum di Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala (FH USK). Survei ini bertujuan untuk memperoleh pandangan dan penilaian dari para pengguna jasa lulusan terkait dengan kualitas dan relevansi kurikulum yang diterapkan, serta seberapa efektif kurikulum

tersebut dalam mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Penjelasan berikut akan membahas hasil berdasarkan lima aspek utama yang diukur, yaitu keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pekerjaan, pengetahuan tentang isu hukum terkini, dukungan kurikulum terhadap keterampilan praktik hukum, penerapan pemahaman hukum dalam situasi nyata, dan kemampuan berbahasa asing untuk keperluan pekerjaan.

KK1: Relevansi Keterampilan dengan Kebutuhan Pekerjaan

Mayoritas responden menilai bahwa lulusan Fakultas Hukum USK memiliki keterampilan yang sangat relevan (*Sangat Baik*: 6/12, *Baik*: 4/12). Namun, masih ada 2 responden yang memberikan penilaian cukup atau kurang, menunjukkan bahwa beberapa keterampilan mungkin belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan spesifik bidang kerja tertentu.



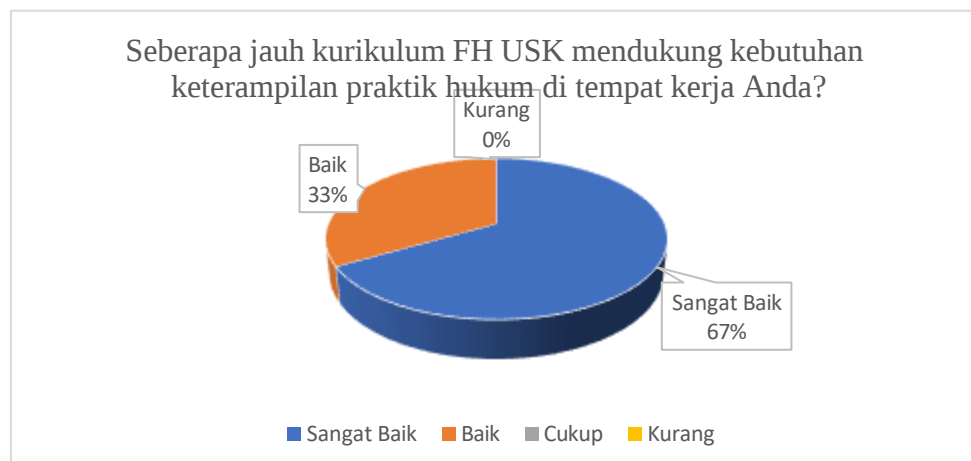
KK2: Pengetahuan tentang Isu Hukum Terkini

Sebanyak 80% responden memberikan penilaian sangat baik atau baik (*Sangat Baik*: 8/10, *Baik*: 2/10), menunjukkan bahwa kurikulum mampu membekali lulusan dengan wawasan tentang isu-isu hukum terkini. Tidak ada responden yang memberikan penilaian cukup atau kurang, yang menunjukkan kekuatan dalam aspek ini.



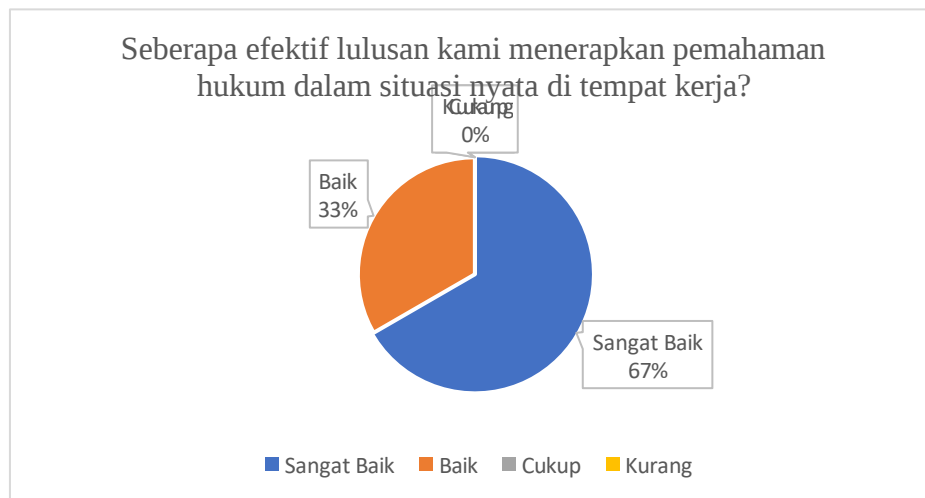
KK3: Dukungan Kurikulum terhadap Keterampilan Praktik Hukum

Sebanyak 66,67% dari responden menilai bahwa kurikulum sangat mendukung keterampilan praktik hukum (*Sangat Baik*: 8/12), sementara 33,33% memberikan penilaian baik (*Baik*: 4/12). Tidak ada responden yang menilai cukup atau kurang, menandakan kurikulum cukup responsif terhadap kebutuhan praktik.



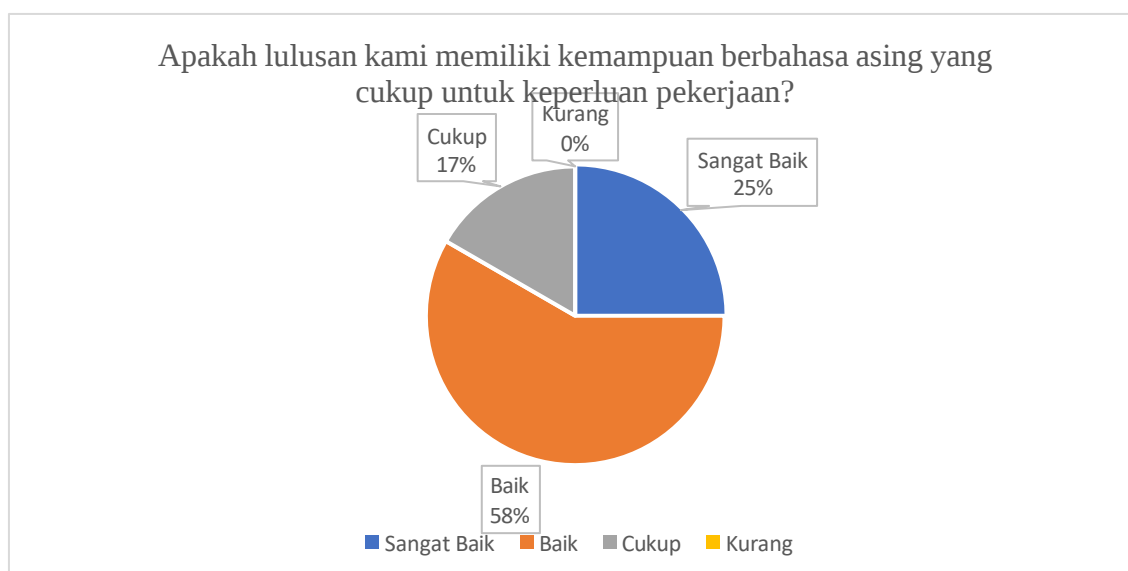
KK4: Penerapan Pemahaman Hukum dalam Situasi Nyata

Responden memberikan hasil serupa dengan KK3, di mana 66,67% memberikan penilaian sangat baik dan sisanya baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan mampu menerapkan pemahaman hukum mereka secara efektif di lingkungan kerja.



KK5: Kemampuan Berbahasa Asing untuk Keperluan Pekerjaan

Sebanyak 25% responden menilai sangat baik (*Sangat Baik*: 3/12), sementara mayoritas 58,33% menilai baik (*Baik*: 7/12). Namun, terdapat 16,67% responden yang memberikan penilaian cukup, yang menunjukkan bahwa kemampuan bahasa asing masih memerlukan penguatan.



5. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut terkait dengan implementasi kurikulum di Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala. Salah satunya adalah peningkatan keterampilan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pekerjaan. Hasil survei menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden menilai keterampilan lulusan cukup baik, masih ada ruang untuk meningkatkan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja. Oleh karena itu, langkah selanjutnya adalah memperkuat materi praktikum dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, seperti simulasi kasus atau magang yang lebih intensif.

Selain itu, kurikulum harus diperbarui secara berkala untuk mencakup isu-isu hukum terkini yang relevan dengan perkembangan masyarakat global. Sebagai tindak lanjut, Fakultas Hukum dapat menggandeng praktisi dan ahli hukum untuk memberikan wawasan tentang perkembangan hukum terbaru melalui seminar atau kuliah tamu. Ini akan membantu mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga perkembangan dan dinamika hukum yang terjadi di lapangan.

Di sisi lain, ada juga kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing lulusan yang dapat memengaruhi daya saing mereka, terutama dalam konteks pekerjaan internasional. Oleh karena itu, Fakultas Hukum perlu memperkenalkan mata kuliah bahasa asing yang lebih mendalam, termasuk bahasa hukum internasional, serta meningkatkan kesempatan untuk praktik bahasa melalui pertukaran pelajar atau program magang di lembaga internasional. Dengan demikian, Fakultas Hukum akan lebih siap menghasilkan lulusan yang kompetitif di pasar global.

6. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil survei implementasi kurikulum yang dilakukan di Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala, dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang diterapkan sudah memberikan kontribusi positif terhadap kualitas lulusan, meskipun masih ada beberapa area yang perlu ditingkatkan. Secara umum, mayoritas pengguna jasa lulusan menilai keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh cukup memadai. Namun, ada kesenjangan yang perlu diatasi dalam hal penguasaan keterampilan praktis dan kemampuan berbahasa asing yang relevan dengan dunia kerja.

Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa kurikulum FH USK telah memberikan dasar yang kuat bagi lulusan untuk mengaplikasikan pengetahuan hukum di dunia kerja. Namun, ada kebutuhan untuk lebih menyesuaikan materi kurikulum dengan kebutuhan praktis dan perkembangan hukum terkini. Dengan pembaruan yang lebih sering dan lebih terintegrasi dengan praktik dunia kerja, lulusan dapat menjadi lebih siap menghadapi tantangan profesional di masa depan.

Untuk itu, Fakultas Hukum diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas kurikulumnya dengan melibatkan praktisi, memperkuat keterampilan berbahasa asing, serta memperbanyak pengalaman praktikum bagi mahasiswa. Upaya tersebut akan semakin mempersiapkan lulusan untuk dapat berkontribusi secara maksimal di berbagai bidang profesional dan memperkuat reputasi Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala.

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi ini, Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala disarankan untuk memperkenalkan lebih banyak kegiatan praktikum yang relevan dengan dunia kerja, seperti program magang dan simulasi kasus nyata yang melibatkan praktisi hukum. Program semacam ini akan memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan profesional di lapangan, serta mempersiapkan mereka untuk menerapkan pengetahuan hukum yang diperoleh selama studi.

Selain itu, Fakultas Hukum juga disarankan untuk meningkatkan program pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris dan bahasa asing lain yang berkaitan dengan hukum internasional. Hal ini akan memudahkan lulusan untuk beradaptasi dengan tuntutan globalisasi dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja internasional.

Terakhir, untuk memastikan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan zaman, Fakultas Hukum perlu melakukan review secara berkala terhadap materi kurikulum yang ada. Melibatkan praktisi hukum dalam proses penyusunan dan evaluasi kurikulum dapat memperkuat kualitas pendidikan yang diberikan, sehingga lulusan dapat siap menghadapi tantangan dan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang.